

# SISTEM EKONOMI INDONESIA



Program Studi  
Ilmu Hubungan Internasional UNIKOM  
TA- 2017/2018



# **Pola & Proses Dinamika Pembangunan Ekonomi Negara**

```
graph TD; A["Pola & Proses Dinamika  
Pembangunan Ekonomi Negara"] --> B["FAKTOR INTERNAL  
(DOMESTIK)"]; A --> C["FAKTOR EKTERNAL  
(GLOBAL)"]; B --- D["▪ kondisi fisik (termasuk iklim)  
▪ Lokasi geografi  
▪ Jumlah dan kualitas SDM  
▪ Jumlah dan Kualitas SDA  
▪ Kondisi awal ekonomi, sosial dan budaya  
▪ Sistem politik  
▪ Peran pemerintah"]; C --- E["▪ perkembangan teknologi  
▪ kondisi perekonomian dan politik dunia  
▪ keamanan global"];
```

## **FAKTOR INTERNAL (DOMESTIK)**

- kondisi fisik (termasuk iklim)
- Lokasi geografi
- Jumlah dan kualitas SDM
- Jumlah dan Kualitas SDA
- Kondisi awal ekonomi, sosial dan budaya
- Sistem politik
- Peran pemerintah

## **FAKTOR EKTERNAL (GLOBAL)**

- perkembangan teknologi
- kondisi perekonomian dan politik dunia
- keamanan global

# Kondisi perekonomian negara-negara berkembang tidak dapat dipisahkan dari :

---

- ✓ sistem perekonomian atau orientasi pembangunan ekonomi yang diterapkan
- ✓ Pembangunan infrastruktur fisik dan sosial (seperti pendidikan dan kesehatan) yang dilakukan
- ✓ Tingkat pembangunan yang telah dicapai pada masa lampau yakni pada zaman penjajahan (kolonialisasi)





# SEJARAH PEREKONOMIAN INDONESIA

---

(2)  
Pemerintahan  
Orde baru

(3)  
Pemerintahan  
Transisi

(1)  
Pemerintahan  
Orde Lama

(4)  
Pemerintahan  
Reformasi

Sejarah  
Perekonomian  
Indonesia



# (1) PEMERINTAHAN ORDE LAMA (1945 – 1965)

---

- Banyak kondisi politik dan keamanan yang tidak stabil mempengaruhi kondisi perekonomian:
  - Tekanan dari Belanda masih ada
  - Pemberontakan di daerah-daerah marak
- Buruknya kondisi infrastruktur ekonomi, fisik, dan non fisik sepeninggalan Jepang.
- Stagflasi

# Dinamika Perekonomian Indonesia (1945 – 1965) :

Periode  
1945 - 1950

Demokrasi Parlementer  
/ Liberal  
Periode 1950 – 1959

Demokrasi Terpimpin  
Periode 1959 – 1965

Struktur ekonomi masih peninggalan zaman kolonialisasi



Masa peralihan struktur ekonomi: nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda. De Javasche Bank (DJB) menjadi Bank Indonesia (BI), Djawatan Kereta Api (DKA) menjadi PJKA. KNILM menjadi GIA

Perubahan struktur ekonomi semakin dekat dengan pemikiran sosialis/komunis

*Inward-looking policy*  
*“Berdikari”*

Pro negara-negara sosialis di Eropa Timur dan RRC

## (2) PEMERINTAHAN ORDE BARU (1966 – 1996)

---

- Konsentrasi ekonomi pemerintahan ditujukan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan
- 1966 – 1970, upaya-upaya pemulihan stabilitas ekonomi, sosial dan politik terutama rehabilitasi ekonomi
- 1969, Repelita I (Rencana Pembangunan lima tahun pertama) tujuan utama: membuat Indonesia menjadi swasembada.

Dampak awal cukup mengagumkan, laju pertumbuhan ekonomi rata-rata 7% an (1969 – 1990)

- 1980-an :
  - Perubahan sistem perekonomian dari sentralisasi (1970-an) menjadi desentralisasi
  - Sektor swasta semakin besar
  - PMA berdatangan
- Pada tingkat mikro: Pembangunan tidak terlalu berhasil
  - Jumlah kemiskinan absolut masih tinggi
  - Kesenjangan ekonomi semakin besar

# PERBEDAAN ORLA & ORBA:

---

	<b>ORLA (1945 – 1965)</b>	<b>ORBA (1966 – 1996)</b>
<b>Orientasi Kebijakan Ekonomi</b>	Kebijakan ekonomi tertutup orientasi sosialis/ komunis	Ekonomi terbuka orientasi kapitalis
<b>Political Will</b>	Kondisi baru merdeka, emosi nasionalisme sangat tinggi, keinginan terlihat lebih unggul dimata bangsa asing, sehingga proyek mercu suar sangat marak	Kemauan politik kuat untuk membangun ekonomi dan membuka ruang yang besar bagi modal asing
<b>Stabilitas Politik &amp; Ekonomi</b>	Tingkat inflasi sangat tinggi	Menurunkan tingkat inflasi (1966 = 500% menjadi 1970 = 5-10%)

**ORLA**  
**(1945 – 1965)**

**ORBA**  
**(1966 – 1996)**

Sumber Daya  
Manusia

Kualitas SDM yang baik sangat terbatas

Lebih baik dengan meningkatnya persentase masyarakat yang sekolah

Kondisi Politik  
Dunia

Situasi dunia yang baru selesai Perang Dunia II berpengaruh negatif

Kondisi oil boom, berakhirnya Perang Vietnam dan Perang Dingin membawa dampak positif

# (3) PEMERINTAHAN TRANSISI (1997 – 1998)

---

- Pada tahun 1997 terjadi krisis nilai tukar Baht terhadap Dollar di Thailand. Peristiwa ini kemudian menyeret situasi krisis keuangan Asia termasuk krisis yang melanda keuangan Indonesia.
- Indonesia kemudian meminta bantuan IMF, namun situasi semakin buruk dengan melemahnya nilai rupiah.
- Krisis di Indonesia kemudian meluas kepada masalah tidak hanya moneter, tapi juga politik dan keamanan. Krisis ini berujung dengan berakhirnya rezim Orba sebagai tuntutan reformasi.

# (4) PEMERINTAHAN REFORMASI (1999 – 2001)

---

- 1999 : Abdurahman Wahid (Gus Dur) terpilih sebagai presiden
- Diawal kepemimpinannya kepercayaan investor mulai membaik
- 2000, kondisi mulai stabil, dilihat dari:
  - laju pertumbuhan hampir 5 %
  - Laju inflansi rendah
  - Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) rendah

- Gejolak politik dalam negeri meningkat:
  - Pertentangan dengan elit politik
  - Hubungan dengan IMF memburuk
  - Kabinet tidak menunjukkan kinerja yang optimal
  - Dituding tidak adanya “*sense of crisis*” dan “*country risk*” meningkat
- 2001, indikator ekonomi memburuk:
  - IHSG : memperlihatkan tren negatif (merosot 300 poin)
  - Kurs Rupiah Rp 2000 → menjadi Rp 7.000, bahkan tahun 2001 mencapai Rp 12.000
  - Cadangan devisa menurun dari US\$ 29 Milyar menjadi 28,87 Milyar US\$
- 2001 = Gusdur Dimisioner

# SISTEM EKONOMI INDONESIA

---



# DEFINISI :

---

- **Dumairy (1996)** : Sistem Ekonomi adalah suatu sistem yang mengatur serta menjalin hubungan ekonomi antar manusia dengan seperangkat kelembagaan dalam suatu tatanan kehidupan. Sistem ekonomi terdiri dari unsur-unsur manusia sebagai subyek; barang-barang ekonomi sebagai obyek; dan seperangkat kelembagaan yang mengatur dan mejalinnnya dalam kegiatan berekonomi.

- **Kyoko Sheridan (1998)** : Sistem Ekonomi adalah cara manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan atau memberikan kepuasan pribadinya.
- **Bachrawi Sanusi (2000)** : Sistem ekonomi merupakan sebuah organisasi yang terdiri atas sejumlah lembaga atau pranata (ekonomi, politik, ide-ide) yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya yang ditujukan ke arah pemecahan problem-problem-produksi-distribusi konsumsi yang merupakan problem dasar setiap perekonomian

# ELEMEN-ELEMEN PENTING DARI SISTEM EKONOMI

---

1. Lembaga-lembaga /pranata-pranata ekonomi
2. Sumber daya ekonomi
3. Faktor-faktor produksi
4. Lingkungan ekonomi
5. Organisasi dan manajemen
6. Motivasi dan perilaku *decision maker*
7. *Decision making process*

# Pertimbangan-pertimbangan memilih sistem ekonomi, dipengaruhi oleh :

---

- Menurut SANUSI :

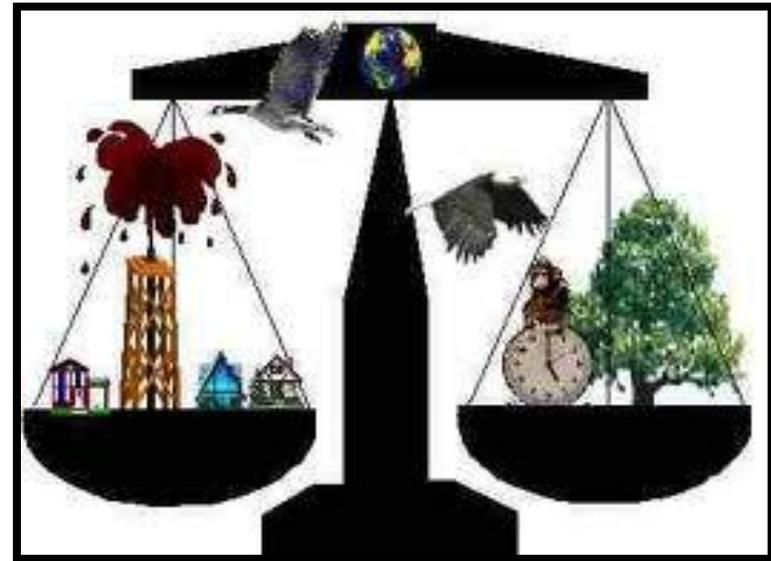
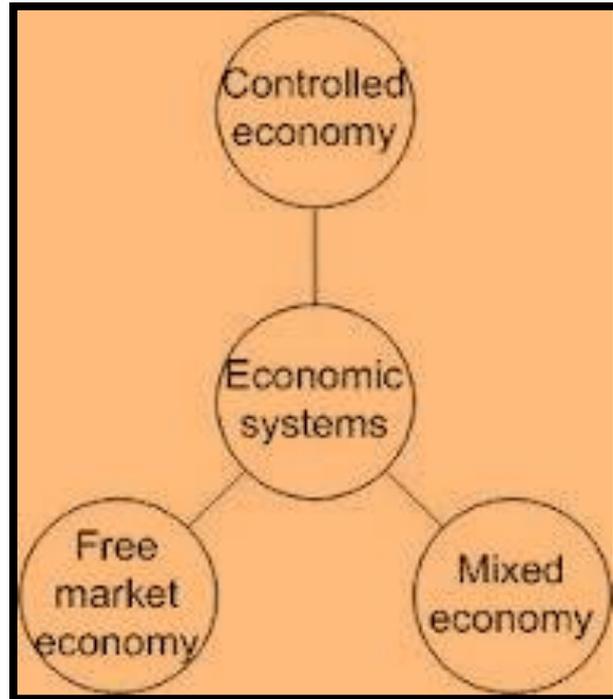
- 1) Sumber sejarah/kultur/tradisi, cita-cita, keinginan dan sikap masyarakat.
- 2) SDA termasuk iklim
- 3) Filsafat yang dimiliki dan dibela oleh sebagian besar masyarakat
- 4) Teorisasi yang dilakukan oleh masyarakat pada masa lalu dan sekarang mengenai tujuan/ sasaran yang dipilih
- 5) Trials dan Errors dalam usaha mencari alat-alat ekonomi.

- Menurut LEMHANAS :

- 1) Falsafah dan ideologinya
- 2) Akumulasi ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat
- 3) Karakteristik demografinya
- 4) Nilai-nilai moral dan adat masyarakat
- 5) Nilai estetika, norma serta kebudayaan masyarakatnya.
- 6) Sistem hukum nasional
- 7) Sistem politik
- 8) Subsistem-subsistem sosialnya, termasuk pengalaman sejarah masa lalu

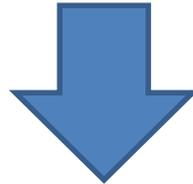
# SISTEM-SISTEM EKONOMI

---





# Sistem Ekonomi Kapitalis



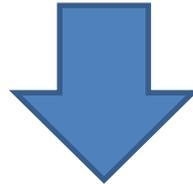
Adalah suatu sistem dimana kekayaan yang produktif terutama dimiliki secara pribadi dan produksi terutama dilakukan untuk dijual

# Asas-asas yang menjadi ciri sistem ekonomi kapitalis :

---

- 1) Hak milik pribadi
- 2) Kebebasan berusaha dan kebebasan memilih
- 3) Motif kepentingan diri sendiri
- 4) Persaingan
- 5) Harga ditentukan mekanisme pasar
- 6) Peranan terbatas pemerintah

# Sistem Ekonomi Sosialis



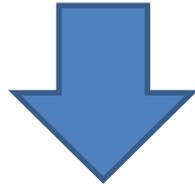
Adalah kebalikan dari kapitalis, dimana pasar justru dikendalikan melalui perencanaan terpusat. Adanya berbagai distorsi dalam mekanisme pasar, menyebabkan tidak mungkin bekerja secara efisien: oleh karena itu pemerintah atau negara turut aktif bermain dalam perekonomian.

# Ciri-ciri Sistem Ekonomi Sosialis/ Sistem Pasar Sosial

---

- 1) Ada kebebasan individu sekaligus kebijaksanaan perlindungan usaha.
- 2) Prinsip-prinsip pemerataan sosial menjadi tekad warga negara
- 3) Kebijaksanaan siklus bisnis dan kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi
- 4) Kebijaksanaan pertumbuhan menciptakan kerangka hukum dan prasarana (sosial) yang terkait dengan pembangunan
- 5) Kebijaksanaan struktural
- 6) Konformitas pasar dan persaingan

# Sistem Ekonomi Campuran



Adalah sistem ekonomi yang mengandung beberapa elemen dari sistem kapitalis dan ekonomi sosialis, dimana kekuasaan serta kebebasan berjalan secara bersamaan walaupun dalam kadar berbeda-beda